



STABILISASI HARGA

Pemkot Gelar Pasar Murah di Balai Kota

Untuk membantu masyarakat memperoleh bahan pokok dengan harga terjangkau sekaligus menekan potensi inflasi menjelang Lebaran, Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menggelar pasar murah di kompleks Balai Kota Jogja, Senin (16/3).

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, mengatakan pasar murah digelar agar masyarakat tidak menyerbu pasar secara bersamaan yang berpotensi memicu kenaikan harga. "Kami menggelar pasar murah dengan harga komoditas yang dijual lebih rendah Rp2.000 sampai Rp3.000 dibandingkan harga di pasar," katanya, Senin.


Hasto menjelaskan saat ini bahan pokok tersedia di pasar, namun daya beli masyarakat cenderung menurun seiring adanya kenaikan inflasi. Karena itu, Pemkot Jogja melakukan intervensi melalui pasar murah dengan menyediakan berbagai komoditas yang sensitif terhadap inflasi. "Komoditas yang disediakan di antaranya telur, gula, tepung, dan beras. Itu komoditas yang sensitif terhadap inflasi," katanya.

Wali Kota juga mengimbau masyarakat agar tidak *panic buying* atau membeli barang secara berlebihan menjelang Lebaran. "Tidak usah *panic buying*. Tidak perlu borong terlalu banyak karena stok bahan pangan tersedia dan tidak akan habis," katanya.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja, Veronica Ambar Ismuwardani, menuturkan pasar murah yang digelar di Balai Kota menjadi penutup rangkaian program yang telah digelar di berbagai wilayah. "Kami sudah menggelar pasar murah di 14 kemandren dengan total distribusi sekitar 48 ton bahan pokok. Agenda kami tutup dengan pasar murah di Balai Kota Jogja dengan komoditas yang dijual sekitar lima ton," katanya.

Menurutnya, intervensi pemerintah untuk menjaga stabilitas harga cukup besar. Selain pasar murah dari Pemkot, Dinas Perindustrian dan Perdagangan DIY juga menggelar pasar murah di tiga titik di Kota Jogja. Selain itu, Bank Indonesia juga mendistribusikan sekitar tiga ton telur ke sejumlah pasar. Salah satu warga Warungboto, Umbulharjo, Maji, mengaku memanfaatkan pasar murah untuk membeli minyak goreng karena harganya lebih murah dibandingkan di pasar. Dia membeli minyak goreng ukuran 2 liter dengan harga Rp40.000. "Harga di sini [pasar murah] lebih murah, saya beli minyak untuk kebutuhan sendiri," ujarnya.

Dalam pasar murah, Perum Bulog DIY menjual beras premium Setra Ramos 5 kilogram dengan harga Rp64.500; beras medium SPHP 5 kilogram Rp56.500; Minyakita 1 liter Rp16.500; Minyakita kemasan 1 liter Rp15.500; gula Maniskita 1 kilogram Rp16.000; dan tepung pita merah 1 kilogram Rp8.000. Selain Bulog, PT Pangan Surya Makmur dan maga Swalayan juga menyediakan berbagai komoditas. (Stefani Yulindriani)



Harian Jogja/Stefani Yulindriani

Warga membeli sejumlah bahan pokok dalam agenda pasar murah yang digelar di kompleks Balai Kota Jogja, Senin (16/3).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 23 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005